

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dengan adanya perkembangan didalam dunia usaha yang semakin cepat menyebabkan banyaknya persaingan yang terjadi diantara perusahaan dan berlangsung semakin ketat. Dalam melakukan proses produksi, perusahaan sering menghadapi permasalahan. Persediaan bahan baku bagi suatu perusahaan, sangat penting karena persediaan berfungsi untuk menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikan kepada konsumen (Rangkuti, 2007:4)

Umumnya perusahaan adalah bentuk badan usaha yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, salah satu cara yang digunakan perusahaan antara lain yaitu menekankan biaya produksi semaksimal mungkin. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir biaya pengeluaran tersebut dengan cara mengalokasikan biaya produksi dengan tepat dan mampu meminimalisasikan biaya yang seharusnya tidak perlu untuk dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukannya rencana produksi (*planning production*) yang benar-benar baik untuk meminimasi biaya pengeluaran yang tidak penting bagi perusahaan. Perusahaan khususnya di dalam bidang produksi yang sering kali mengakibatkan beberapa kerugian seperti kekurangan bahan baku saat proses produksi sedang berjalan dapat mengakibatkan terhentinya proses

produksi yang sedang berlangsung dan dampaknya adalah perusahaan mendapatkan kerugian karena terhambatnya produk yang akan dikirim kepasar. Kelebihan bahan baku juga berdampak pemborosan biaya seperti meningkatnya biaya simpan otomatis pula modal yang ditanamkan akan semakin besar dan dapat berdampak pada kerusakan barang karena mungkin lamanya waktu penyimpanan.

Oleh karena itu, perlu dirancang suatu model persediaan yang baik untuk dijadikan alternatif yang layak diterapkan dalam perusahaan. Jika persediaan berjalan lancar maka tidak akan terjadi penumpukan bahan baku pada gudang serta biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku dapat meminimasi dan di alokasikan untuk biaya lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang penggunaan metode EOQ pada persediaan bahan baku premix (tepung) dan fresh yeast (ragi) di PT. Talenta *Packaging Industry Outlet Mokko Factory* Baturaja dan diharapkan dengan penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat membantu untuk penulis membandingkan dan memprediksi secara lebih tepat dengan data yang digunakan selama 1 tahun.

Tabel 1.1 Permintaan Bahan Baku Juli 2018 - Juni 2019

Bulan	Premix (Tepung)/Kg	Fresh Yeast (Ragi)/Kg
Juli	534,4	14,24
Agustus	570	15,20
September	558	14,88
Oktober	516	13,76
November	522	13,92
Desember	588	15,68
Januari	576	15,36
Februari	546	14,56

Maret	552	14,72
April	540	14,40
Mei	552	14,72
Juni	549	14,64

Didalam proses produksi donat membutuhkan persediaan bahan baku guna mendukung hasil produksi, dan bahan yang digunakan dalam pembuatan donat tersebut dikirim dalam jangka waktu per bulannya. Dalam hal ini, persediaan diperlukan sebagai penyelamat atau safety stock untuk menunjang persediaan bahan baku pada proses produksi. Penulis bertujuan untuk menggunakan judul ini guna membantu PT. Talenta *Packaging Industry Outlet Mokko Factory* Baturaja untuk dapat meminimalkan biaya persediaan bahan baku, dan dapat memperkecil pengeluaran biaya. Oleh karena itu, penulis berusaha menjawab pertanyaan berapa jumlah dan kapan bahan baku dipesan untuk meminimalkan *total cost* di PT. Talenta *Packaging Industry Outlet Mokko Factory* Baturaja.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang berkaitan dengan menentukan persediaan bahan baku premix (tepung) dan fresh yeast (ragi) di PT. Talenta *Packaging Industry Outlet Mokko Factory* Baturaja dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Dari uraian diatas mengingat pentingnya pasokan produksi donat sebagai salah satu faktor pemasaran dan meningkatkan perusahaan untuk melancarkan pendistribusian barang dari produsen ke pasar konsumen

1.3 Batasan Masalah

Dari persediaan bahan baku yang ada di PT. Talenta *Packaging Industry Outlet Mokko Factory* Baturaja, maka batasan masalahnya yaitu bahan baku yang diteliti meliputi premix/tepung dan fresh yeast/ragi (yang dipesan/dibeli).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menentukan jumlah pesanan ekonomis bahan baku.
2. Untuk mencari berapa besar persediaan pengamanan (*safety stock*).
3. Untuk menentukan tingkat *Reorder Point*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk memperdalam dan mengaplikasikan ilmu teknik industri serta dapat mempelajari bagaimana jumlah order yang sesuai untuk persediaan bahan baku perusahaan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang pada manajemen persediaan bahan baku.
3. Penelitian ini merupakan bahan referensi dasar pada bidang manajemen persediaan untuk melakukan persediaan bahan baku pembuatan donat untuk periode pemesanan yang akan datang.

1.6 Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode EOQ untuk menentukan persediaan bahan baku untuk menentukan jumlah *safety stock* dan reorder point dan menerapkan EOQ dalam meminimasi biaya yang dikeluarkan. Adapaun kemiripan dari penelitian sebelumnya yaitu:

1. Liliana Mirza Sari, 2018 yang berjudul “Perencanaan Persediaan Kantong Semen di PT Semen Baturaja dengan Metode *Period Order Quantity* (POQ). POQ yang digunakan untuk meminimalisir biaya pengeluaran dengan cara mengalokasikan biaya produksi dengan tepat dan mampu meminimasi biaya yang seharusnya tidak perlu digunakan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini sama-sama menghitung perencanaan persediaan untuk meminimalkan biaya pengeluaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan metode yang berbeda.

2. Muhammad Buchori, 2007 yang berjudul “Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Plastik pada Produksi Kemasan Air Minum dengan Metode EOQ di PT Tirta Osmosis Sampurna. Penelitian ini membahas tentang EOQ untuk memperoleh efisiensi dalam peningkatan biaya total produksi, dimana kelebihan persediaan akan dapat menyebabkan membesarnya biaya penyimpanan, sehingga tingkat produksi yang akan dicapai oleh perusahaan akan menurun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan metode yang sama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah perbedaan bahan utama yang akan dihitung.

3. Max O. Siwi, 2015 yang berjudul “ Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ Pada Produk Obat Anti Nyamuk Bakar Manguni ”.

Penelitian ini untuk menentukan kebijakan persediaan yang tepat sebagai analisis kuantitas pesanan yang ekonomis, dan untuk memenuhi kebutuhan dengan menggunakan biaya yang minimal untuk mencapai tujuan tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan metode yang sama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah perbedaan bahan baku yang diteliti dan penelitian ini menganalisis pengendalian bahan baku.

4. Prayonne Adi, 2015 yang berjudul “Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pasir Silika Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Industri Papan Kalsium Silikat”.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah pemilihan bahan baku yang paling optimal tingkat persediaan yang tepat untuk melakukan pemesanan bahan baku dan jumlah persediaan untuk mengantisipasi kemungkinan kekurangan bahan baku.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan metode yang sama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah perbedaan bahan baku yang diteliti.